

BAB III

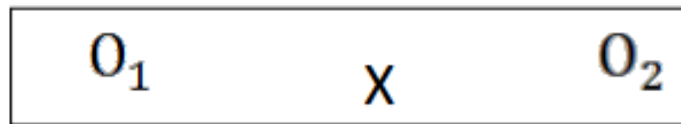
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8). Adapun metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, menurut Sugiyono (2017: 72) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini pengaruh yang dilihat adalah pengaruh latihan Rondo terhadap ketepatan Pasing.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-groups pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta posttest untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 74). Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian One-Groups Pretest-Posttest Design



Sumber: (Sugiyono, 2017: 74).

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan (latihan Latihan Rondo).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), populasi adalah orang, benda atau hal yang dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini target populasi yang ditetapkan secara umum Adalah seluruh anak SSB AL BIDARI yang berjumlah 20.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu kelompok yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari populasi yang dipilih dan digunakan sebagai penelitian (Alvi, 2016). Menurut Sugiyono (2013), sampel sebagai bagian dari jumlah dan kualitas populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasari pada ciri-ciri tertentu dan

memiliki keterkaitan yang erat terhadap populasi yang dibutuhkan (Margono, 2021:178). Alasan penulis menggunakan purposive sampling karena adanya kriteria khusus atau tidak sembarang orang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden yang digunakan untuk sampel, yaitu :

1. Terdaftar Di SSB
2. Aktif Latihan di SSB
3. Usia U 10 – U12

Dengan demikian, maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 20 responden. Alasannya karena semakin banyak sampel yang diambil, maka semakin kecil kemungkinan kesalahan dalam meneliti.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2012: 96) mengemukakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah:
 - *Latihan small sidedgames*
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah:
 - Ketepatan Pasing
3. Variabel Kontrol adalah
 - Atlet SSB AL BIDARI

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sisugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah di tetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan ketepatan Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan teknik ketepatan passing dari tes passing Suparjo (2009) dalam (Dharmawan Effendy, 2015: 38). Adapun validitas sebesar 0.963 dan reliabilitas 0.900. Prosedur pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

Adapun teknik tes yang dilaksanakan dari tes awal hingga akhir

a. Pretest

Tes awal (*pre-test*) dilakukan guna mengetahui data awal dari subjek penelitian tentang passing sepakbola. Tes dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes ketepatan passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam. Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui ketepatan short passing pemain sebelum adanya treatment atau latihan.

b. Treatment/latihan

Treatment/latihan dilakukan mengikuti program latihan yang telah disusun. Sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu program latihan divalidasi oleh dosen ahli, sehingga program latihan layak untuk penelitian. Proses penelitian dilakukan selama 5 kali pertemuan belum termasuk pretest dan posttest.

c. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*)

Pelaksanaan tes akhir atau post-test dalam penelitian ini sama halnya dengan pelaksanaan tes awal, yaitu dengan menggunakan tes ketepatan passing sepak bola, tujuan dari tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan skor ketepatan passing sepak bola. Perbedaan skor ketepatan passing sepak bola dapat dilihat dari perbandingan skor antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*).

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara tepat dan cepat

b. Alat dan fasilitas yang terdiri atas :

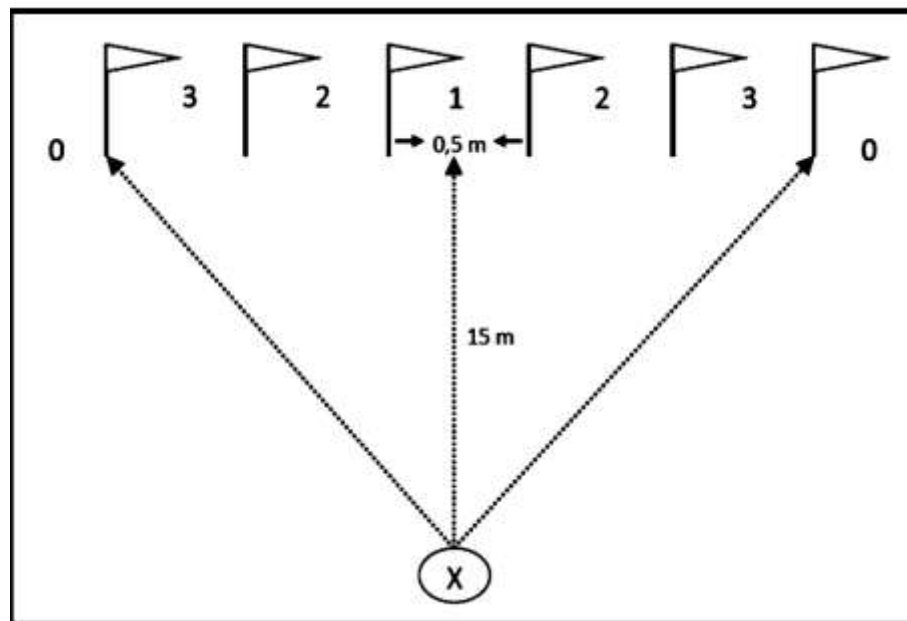
- (1) Lapangan: tembok, datar, rata, tidak licin,
- (2) Peluit, bola sepak (3 buah), gawang/cone sebagai penanda sasaran, formulir dan alat tulis

c. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan
- 2) Pada saat mendengar peluit, peserta tes menendang bola dengan kaki

terbaik menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran

- 3) Penilaian: Setiap siswa menendang 5 kali kesempatan kemudian dijumlahkan.



Gambar 8. Tes Ketepatan Passing Sepakbola

(Sumber: Dharmawan Effendy, 2015)

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Perhitungan Nilai Rata-Rata

Untuk menentukan nilai rata-rata, penulis menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Sudjana (2000: 67) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata yang dihitung

ΣX = Jumlah skor X

n = Jumlah sampel penelitian

3.5.2 Perhitungan Standar Deviasi

Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan dalam (Sugiyono, 2014) yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

ΣX^2 = Jumlah skor X dikali X

ΣX = Jumlah skor X

n = Jumlah sampel penelitian

3.5.3 Perhitungan koefisien korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2019). Perhitungan korelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Pasing Pada SSB Berata Biruen. Adapun rumus yang dipergunakan untuk mengungkapkan hubungan tersebut sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung
 ΣX = Jumlah skor X
 ΣY = Jumlah skor Y
 ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Skor Y
N = Banyaknya sampel penelitian.

3.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah penulis rumuskan, maka penulis penguji menggunakan rumus analisis distribusi t (uji t) yang dikemukakan oleh Sudjana (Arikunto, 2002).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = “t” tes untuk menguji signifikansi
r = Koefisien hubungan
 r^2 = Koefisien hubungan dikuadratkan
n = Jumlah sampel.